



**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF
DAN KEWIRAUSAHAAN (PKK) SISWA SMKN 3 KOTA BLITAR**

Hadi Sucipto¹, M. Anas², RR. Forijati³

^{1,2,3}Universitas Nusantara PGRI Kediri
email : rumanintyalisariaputri@gmail.com

(Submit : 23 Mei 2020, Revised : 30 Mei 2020, Accepted : 11 Juni 2020)

Abstract The purpose of this study was to examine the effect of learning discipline and learning environment on learning outcomes of Creative Products and Entrepreneurship (PKK) students of SMKN 3 Blitar City in the odd semester of the 2018/2019 school year. This research uses descriptive analysis method, while inferential statistical analysis is multiple regression or change to find out the magnitude of the influence between the discipline of learning in school and the learning environment on learning outcomes. The conclusions of the results of this study are (1) The effect of the learning environment partially on the learning outcomes of the Creative Products and Entrepreneurship (PKK) students of SMKN 3 Blitar City in the odd semester of the 2018/2019 school year, (2) The effect of partial learning discipline on learning outcomes Creative and Entrepreneurship Product subjects (PKK) of SMKN 3 City Blitar students in the odd semester of the 2018/2019 school year, (3) The effect of simultaneous learning discipline and learning environment on learning outcomes of Creative and Entrepreneurship Product subjects (PKK) of SMKN 3 City students Blitar in the odd semester of the 2018/2019 school year

Keywords : learning environment, learning discipline, learning outcomes

I. PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan di Indonesia sebenarnya tidak datar-datar saja, bisa kita lihat banyak peraturan, metode, kurikulum dan lain sebagainya yang baru untuk meningkatkan mutu pendidikan di negara kita. Namun pada kenyataannya semua tidak bisa berjalan dengan lancar karena kebanyakan masyarakat kita kurang bisa melaksanakan peraturan yang ada atau dalam kata lain kurang disiplin khususnya dalam bekerja, belajar dan mengajar (Jeffrey & Zein, 2017). Kedisiplinan merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa. Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan

terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan kepada Tuhan, keteraturan dan ketertiban dalam memperoleh ilmu” (Abbas, 2018). Semakin tinggi tingkat kedisiplinan belajar siswa, maka akan semakin baik hasil belajar yang diraihinya. ”Dengan mendisiplinkan siswa, kita sebenarnya membantu mereka mengembangkan tanggung jawab dan kendali diri ” (Khalsa, 2008: 71).

Lingkungan pendidikan meliputi segala segi kehidupan atau kebudayaan. Hal ini didasarkan pada pendapat bahwa pendidikan sebagai gejala kebudayaan, yang tidak membatasi pendidikan pada sekolah saja. Peran lingkungan belajar mempengaruhi hasil belajar siswa. Apabila lingkungan belajar tidak memadai

serta pemanfaatan fasilitas masih rendah, maka hasil belajar siswa tidak akan mencapai hasil yang optimal (Malik, Hussain, & Rizvi, 2018).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, dapat disampaikan tentang keadaan sekarang di SMKN 3 Kota Blitar, sekolah ini memiliki 54 ruang kelas yang terdiri dari 18 ruang untuk kelas X, 18 ruang untuk kelas XI dan 18 ruang untuk kelas XII. Selain itu memiliki sarana prasarana yang memadai untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar, seperti Perpustakaan, Lapangan Olah Raga, Balai Serbaguna "SASANA KRIDA WIYATA", Kantin Sehat, *Free Wifi*, Masjid. Namun pada kenyataannya, banyaknya fasilitas yang mendukung serta lingkungan belajar yang kondusif tersebut belum memberikan hasil yang diharapkan.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh lingkungan belajar dan disiplin belajar secara parsial serta simultan terhadap hasil belajar mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) siswa SMKN 3 Kota Blitar pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019.

II. KAJIAN PUSTAKA

Lingkungan Belajar

Purwanto, (2007: 72) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan lingkungan (*environment*) adalah meliputi semua kondisi dalam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes* kita kecuali gen-gen. Purwanto juga mengatakan bahwa sifat-sifat dan watak kita adalah hasil interaksi antara pembawaan, keturunan, dan lingkungan kita. Lingkungan belajar adalah lingkungan yang melingkupi terjadinya proses pendidikan.

Disiplin Belajar

Khalsa (2008:1) mengatakan bahwa "Aspek menyeluruh pengajaran disiplin & harga diri adalah penggunaan strategi pencegahan dan intervensi yang berfokus pada pengembangan rasa tanggung jawab yang terinternalisasi ke

siswa melalui teknik komunikasi alternatif dan penggunaan akibat realistik dan logis yang kasat mata". Sedangkan menurut Soegeng dalam Irmin & Rochim, (2004:5) "Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan kepada Tuhan, keteraturan dan ketertiban dalam memperoleh ilmu". Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar adalah bentuk kepatuhan, ketertiban dan ketaatan siswa yang dilandasi oleh kesadaran pribadi terhadap peraturan-peraturan yang dibuat oleh diri sendiri atau pihak lain.

Hasil Belajar

Hasil belajar siswa adalah indikator dari suatu penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru, semakin tinggi tingkat penguasaan siswa terhadap suatu materi maka semakin baik tingkat ketuntasan belajar siswa yang bersangkutan. Untuk mengetahui tingkat penguasaan minimal siswa terhadap pembelajaran, perlu adanya kriteria penguasaan minimal yang jelas. Hal ini dilakukan untuk mengetahui daya serap perorangan dan daya serap secara klasikal. Ketuntasan belajar yang digunakan berdasarkan standar ketuntasan minimum yang telah ditetapkan oleh sekolah untuk pelajaran PKK. Ketuntasan belajar secara individu harus mencapai 75%, dan apabila pencapaiannya kurang dari 75% maka siswa tersebut belum dapat dikategorikan tuntas dalam belajar PKK. Secara klasikal dapat dikatakan tuntas apabila siswa yang mencapai katagori tuntas sebanyak 85% dan apabila pencapaiannya kurang dari 85% maka kelas tersebut belum dikategorikan tuntas (Prameswari & Budiyo, 2017). Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Diduga ada pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Produk Kreatif

dan Kewirausahaan (PKK) siswa SMKN 3 Kota Blitar pada semester ganjil Tahun Ajaran 2018/2019.

H2 : Diduga ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) Siswa SMKN 3 Kota Blitar pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019.

H3 : Diduga ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara disiplin belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) siswa SMKN 3 Kota Blitar pada semester ganjil Tahun Ajaran 2018/2019.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode analisis deskriptif untuk menggambarkan tentang kondisi obyektif disiplin belajar di sekolah, lingkungan belajar dan hasil belajar siswa. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan data yang berbentuk angka pada analisis statistik, sedangkan menurut eksplanasinya, penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih melalui pengujian hipotesis. Penelitian ini bersifat eksplanasi, karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan ada tidaknya pengaruh, dan jika ada pengaruh seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu lingkungan belajar di sekolah (X_1) dan disiplin belajar (X_2) terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar (Y). Rancangan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar di sekolah dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan analisis statistik inferensial yaitu regresi ganda atau ubahan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara disiplin belajar di sekolah dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMKN 3 Kota Blitar tahun ajaran 2018/2019

yang mendapatkan mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) berjumlah 470. Pengambilan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dalam Umar (2002:141) berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian sampel sebesar 0,05 %

Sesuai dengan data dari dokumen SMKN 3 Kota Blitar pada tahun ajaran 2018/2019 yang mendapatkan diperoleh data siswa sebesar 1681 siswa, sehingga diperoleh perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{469}{1 + 469(0,05)^2}$$
$$= 215,880$$

Dari perhitungan diatas diperoleh sampel sebanyak 215,880 dibulatkan menjadi 216 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling* yaitu suatu cara pengambilan sampel dimana tiap kelompok populasi dipilih sejumlah anggota tertentu untuk dimasukkan dalam sampel dan tiap anggota kelompok tersebut mempunyai probabilitas yang sebanding dengan besar relatif dari kelompok yang dimasukkan dalam *subsample*.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (X_1) yaitu disiplin belajar di sekolah, dan variabel bebas (X_2) yaitu lingkungan belajar terhadap variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKK. Analisis statistik inferensial yang digunakan adalah sebagai berikut.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Validitas

Untuk mengetahui ketepatan data ini diperlukan teknik uji validitas. Dengan taraf signifikansi 0,05 (5%) kemudian kedua nilai

tersebut dibandingkan. Apabila r hitung $>$ r tabel maka soal dinyatakan valid, dan apabila r hitung $<$ r tabel maka soal dinyatakan tidak valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

| Variabel | r hitung | r tabel | Keterangan |
|----------------|----------|---------|------------|
| X ₁ | 0.578 | 0.2609 | Valid |
| X ₂ | 0.955 | 0.2609 | Valid |
| Y | 0.571 | 0.2609 | Valid |

Sumber : Data Diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dinyatakan bahwa total instrumen yang ada di X₁, X₂ dan Y teruji keabsahannya, sehingga instrumen dinyatakan layak dan akan menghasilkan data yang tepat.

2. Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur dikatakan reliabel jika alat itu mampu mengukur suatu gejala. Instrument dikatakan handal apabila nilai *cronbach alpha* melebihi angka 0.6

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

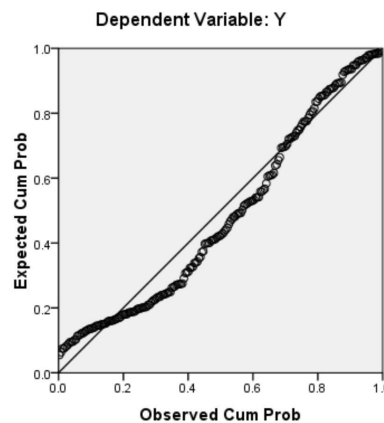
| Variabel | Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Standart | Keterangan |
|----------------|------------------|---------------------------|------------|
| X ₁ | 0.782 | 0.6 | Reliabel |
| X ₂ | 0.663 | 0.6 | Reliabel |
| Y | 0.800 | 0.6 | Reliabel |

Sumber : Data Diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dinyatakan, pertanyaan yang ada di X₁, X₂ dan Y reliabel sehingga mampu mengukur suatu gejala.

3. Uji Normalitas

Dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan layak dipakai. Berikut adalah hasil uji normalitas penelitian pada gambar 1.



Gambar 1
P-P Plot Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui normalitas data, maka peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan *SPSS 19,0 for windows*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu :

- a. H0 : data berdistribusi normal. Apabila nilai probabilitas sig > 0.05.
- b. H1 : data tidak berdistribusi normal. Apabila nilai probabilitas sig < 0.05.

Hasil uji *Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data Variabel X₁

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | |
|---|------|
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .990 |

Sumber : Data diolah, 2019

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data Variabel X₂

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | |
|---|------|
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .970 |

Sumber : Data diolah, 2019

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data Variabel Y

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | |
|---|------|
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .124 |

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa (1) nilai signifikansi X₁ sebesar 0,990 > α = 0,05 berarti data variabel X₁ berdistribusi normal. (2) Nilai signifikansi X₂ sebesar 0,970 > α = 0,05 berarti data variabel X₂ berdistribusi normal. Sedangkan nilai signifikansi variabel Y sebesar 0,124 > α = 0,05 berarti data variabel Y berdistribusi normal.

4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini dimaksudkan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik jika tidak terjadi multikol atau korelasi antar variabel independen. Metode yang digunakan untuk

mendeteksi adanya multikolinearitas dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dengan bantuan *SPSS 19,0 for windows*. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- a. Apabila nilai $VIF > \frac{1}{\alpha} = \frac{1}{0,05} = 10$, maka terjadi multikol.
- b. Apabila nilai $VIF < \frac{1}{\alpha} = \frac{1}{0,05} = 10$, maka tidak terjadi multikol.

Hasil perhitungan VIF dan Tolerance dapat dilihat pada tabel 6 berikut.

Tabel 6. Perhitungan VIF dan Tolerance

| No. | Variabel Bebas | Tolerance | VIF |
|-----|----------------|-----------|-------|
| 1 | X ₁ | .889 | 1.125 |
| 2 | X ₂ | .889 | 1.125 |

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel 7, diketahui nilai VIF kedua variabel independen sebesar 1,125 <

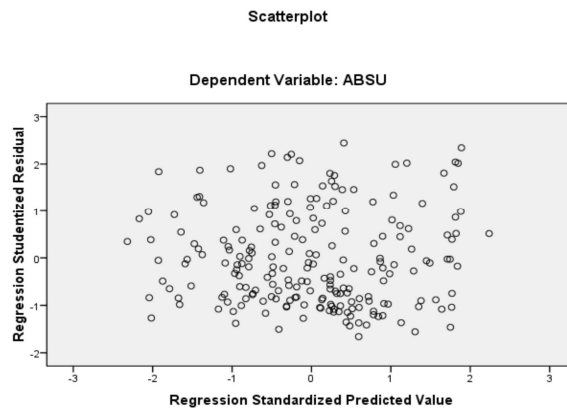
$\frac{1}{a} = \frac{1}{0,05} = 10$ dan nilai toleransi 0,889, yaitu 1.125. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak ditemukan gejala multikolinearitas.

5. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dimaksudkan untuk apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain, dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Analisis heteroskedastisitas dilakukan dengan grafik yaitu dengan membuat

ploting atas standar residual dengan prediksi atas variabel dependen (Y) hasilnya dapat dilihat pada gambar nampak pada Scatterplot tersebut bahwa sebaran titik-titik ploting tidak memiliki pola yang menggambarkan adanya hubungan antara standar residual dan prediksi variabel (Y), baik yang bersifat linier maupun non linier. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan, persyaratan heteroskedastisitas dapat dilihat pada persyaratan sebagai berikut :

- Jika ada pola tertentu, maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 2
Scatterplot Heteroskedasitas

6. Uji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas (X₁) dan (X₂) dan satu variabel terikat (Y= hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKK). Sehingga teknik analisis statistik inferensial yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 19,0 for windows. Uji regresi linier berganda

ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan. Model regresi dari hasil analisis dapat dibuat garis persamaan garis regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 55.987 + 0.242X_1 + 0.088 X_2$$

Persamaan garis linear tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut a merupakan bilangan konstanta. Nilai a yang besarnya 55.987 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan maka tingkat hasil belajar siswa sebesar 55.987

1. b_1 merupakan koefisien regresi dari X_1 . Koefisien regresi 0.242 menyatakan bahwa setiap ada penambahan variabel X_1 sebesar 1 satuan maka akan menambah besarnya Y sebesar 0.242.
2. b_2 merupakan koefisien regresi dari X_2 . Koefisien regresi 0.088 menyatakan bahwa setiap ada penambahan variabel X_2 sebesar 1 satuan maka akan menambah besarnya Y sebesar 0.088.

Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis penelitian ini menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat parsial dan uji F untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Hal ini dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian.

1. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Pengaruh parsial variabel bebas (X_1) terhadap variabel terikat (Y) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Hasil Uji t Variabel X_1

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients Beta | T | Sig |
|--------------|-----------------------------|------------|--------------------------------|--------|-------|
| | B | Std. Error | | | |
| 1 (Constant) | 55.987 | 3.144 | | 17.806 | 0.000 |
| X1 | .242 | .059 | .263 | 4.110 | 0.000 |

Sumber: Data diolah, 2019

Dari hasil analisis data di sekolah variabel (X_1) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKK (Y) diperoleh nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak ditolak yang berarti “ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan

belajar siswa di sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKK di SMKN 3 Kota Blitar”. Pengaruh parsial variabel bebas (X_2) terhadap variabel terikat (Y) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Hasil Uji t Variabel X_2

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients Beta | t | Sig |
|--------------|-----------------------------|------------|--------------------------------|--------|-------|
| | B | Std. Error | | | |
| 1 (Constant) | 55.987 | 3.144 | | 17.806 | 0.000 |
| X2 | .088 | .0018 | .318 | 4.972 | 0.000 |

Sumber: Data diolah, 2019

Dari hasil analisis data lingkungan belajar siswa (X_2) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKK (Y) diperoleh nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak ditolak yang berarti yang berarti “ada pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKK di SMKN 3 Kota Blitar”.

2. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara variabel-variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y), serta untuk mengetahui kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Hasil uji simultan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 1877.282 | 2 | 938.641 | 31.085 | .000 ^a |
| | Residual | 6431.810 | 213 | 30.196 | | |
| | Total | 8309.093 | 215 | | | |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variabel: Y

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa (X_1) dan (X_2) memiliki pengaruh secara simultan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKK di SMKN 3 Kota Blitar (Y).

3. Pengaruh Variabel Independen (X1) dan (X2) Terhadap Variabel Dependen (Y)

Untuk menjawab rumusan masalah secara parsial dari penelitian ini ditunjukkan dalam tabel, *coefisients*^a dengan cara *zero order* kali *beta* . Adapun syarat pengambilan keputusan hasil perkalian masing-masing variabel yang kemudian dijumlahkan sama dengan *R square*.

Tabel 10. Besaran Pengaruh Variabel Independen Secara Parsial

| Variabel Independen | Zero Order x Beta | Hasil |
|---------------------|-------------------|----------|
| X1 | 0,369 x 0,263 | 0,097047 |
| X2 | 0,406 x 0,318 | 0,129108 |
| R Square | | 0,226155 |

Sumber: Data diolah, 2019

Untuk menjawab rumusan masalah secara simultan dari penelitian ini ditunjukkan tabel

11 *model summary* dengan cara melihat besaran pada *R Square* ($X_1, X_2 = R Square$).

Tabel 11. Hasil Uji Simultan dan Koefisien Determinasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .475 ^a | .226 | .219 | 5.49512 | .747 |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Correlations | | | Collinearity Statistics | | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|--------------|---------|------|-------------------------|-------|--|
| | B | Std. Error | Beta | | | Zero-order | Partial | Part | Tolerance | VIF | |
| 1 (Constant) | 55.987 | 3.144 | | 17.806 | .000 | | | | | | |
| X1 | .242 | .059 | .263 | 4.110 | .000 | .369 | .271 | .248 | .889 | 1.125 | |
| X2 | .088 | .018 | .318 | 4.972 | .000 | .406 | .322 | .300 | .889 | 1.125 | |

a. Dependent Variabel: Y

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas, *R square* diketahui sebesar 0,226. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen disiplin belajar siswa di sekolah dan lingkungan belajar siswa 22,6 % berhubungan dengan variabel terikat hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKK.

Sedangkan 77,4 % merupakan variabel lain yang tidak diteliti dan dikaji dalam penelitian ini. Misalnya, minat baca siswa, kemampuan kognitif siswa, profesionalisme guru dan kesesuaian kurikulum sekolah.

Tabel 12. Hasil Uji Simultan dan Koefisien Determinasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .475 ^a | .226 | .219 | 5.49512 | .747 |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel 12, *R square* diketahui sebesar 0,226. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen disiplin belajar siswa di sekolah dan lingkungan belajar siswa 22,6 % berhubungan dengan variabel terikat hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKK. Sedangkan 77,4 % merupakan variabel lain yang tidak diteliti dan dikaji dalam penelitian ini. Misalnya, minat baca siswa, kemampuan kognitif siswa, profesionalisme guru dan kesesuaian kurikulum sekolah.

The data used in this study is the primary data where the data obtained directly from the source, observed and recorded for the first time. (Tandi Bua, Pendi, et al. 2020:26).

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh lingkungan belajar secara parsial terhadap hasil belajar mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) siswa SMKN 3 Kota Blitar pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. Dari hasil uji t menunjukkan lingkungan belajar (X_1) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKK

(Y) diperoleh nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$, sehingga lingkungan belajar berpengaruh signifikan positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKK di SMKN 3 Kota Blitar.

2. Pengaruh disiplin belajar secara parsial terhadap hasil belajar mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) siswa SMKN 3 Kota Blitar pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. Dari hasil uji t menunjukkan disiplin belajar (X_1) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKK (Y) diperoleh nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$, sehingga disiplin belajar di sekolah berpengaruh signifikan positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKK di SMKN 3 Kota Blitar
3. Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan belajar secara simultan terhadap hasil belajar mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) siswa SMKN 3 Kota Blitar pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Lingkungan belajar di sekolah (X_1) dan disiplin belajar (X_2) memiliki pengaruh secara simultan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKK di SMKN 3 Kota Blitar (Y).

VI. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abbas, A. B. (2018). The Effect of Learning Environment on Learning Discipline and Self-Regulation on Students' Mathematical Learning Outcomes. *1st Educational Science International Conference*, 224, 41–46.
- [2] Irmin, S., & Rochim, A. (2004). *Membangun Disiplin Diri Melalui Kecerdasan Spiritual Dan Emosional*. Yogyakarta: Batavia Pers.
- [3] Jeffrey, I., & Zein, A. (2017). The Effects Of Achievement Motivation, Learning Discipline And Learning Facilities On Student Learning Outcomes. *International Journal of Development Research*, 7(9), 15471–15478.
- [4] Khalsa, S. S. (2008). *Pengajaran Disiplin dan Harga Diri*. Jakarta: PT. Indeks.
- [5] Malik, R., Hussain, & Rizvi, A. A. (2018). Effect of Classroom Learning Environment on Students' Academic Achievement in Mathematics at Secondary Level. *Bulletin of Education and Research*, 40(2).
- [6] Prameswari, S. J., & Budiyanto, C. (2017). The Development of the Effective Learning Environment by Creating an Effective Teaching in the Classroom. *Indonesian Journal of Informatics Education*, 1(1), 79–86. <https://doi.org/10.20961/ijie.v1i1.11960>
- [7] Purwanto, N. (2007). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- [8] Theodorus, Kristianto, Tandi Bua, Pendi, Daengs GS, Achmad. (2020). The Aftermath Of Work Environment, Communication, And Leadership On Performance Of Employees In Tarakan City Education Office. *JMM 17 Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Manajemen* Vol. 7 No. 1, Hal. 25-33.